



Peran E-Wallet dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Digital pada Gen Z Siswa SMA Triguna 1956 Jakarta

Sareza Lizatuzzahra ¹

Universitas Pamulang

Najwa Syaifudin ²

Universitas Pamulang

Davina Elgia Putri ³

Universitas Pamulang

Yeni Septiani ⁴

Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten

Korespondensi penulis: saresazahra75743@gmail.com ¹,

najwasyaifudin@gmail.com ², davinaelgia20@gmail.com ³, dosen00723@unpam.ac.id ⁴

Abstract. Gen Z is the age group most familiar with digital technology, including in financial transactions and management. However, low digital financial literacy means many students lack a clear understanding of the benefits, risks, and wise use of e-wallets and fintech. This Community Service (PKM) activity aims to improve the understanding of digital financial literacy among TRIGUNA 1956 High School students, particularly the use of e-wallets as a means of financial inclusion. The program was implemented through outreach, interactive discussions, and educational games covering e-wallet functions, transaction methods, digital security, the risks of misuse, and strategies for avoiding digital fraud. The results of the activity showed that students demonstrated high enthusiasm and were able to understand the basic concepts of e-wallets, the importance of managing digital finances, and recognize the signs of online fraud. This activity demonstrates that technology-based financial literacy education has a significant impact on increasing students' digital financial awareness and skills. With this provision, students are better prepared to face the development of financial technology in their daily lives.

Keywords: Digital Financial Literacy, E-Wallet, Fintech, Gen Z, Financial Inclusion

Abstrak. Gen Z merupakan kelompok usia yang paling dekat dengan teknologi digital, termasuk dalam aktivitas transaksi dan pengelolaan keuangan. Namun, rendahnya literasi keuangan digital menyebabkan banyak pelajar belum memahami manfaat, risiko, serta penggunaan e-wallet dan fintech secara bijak. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa SMA TRIGUNA 1956 mengenai literasi keuangan digital, khususnya penggunaan e-wallet sebagai sarana inklusi keuangan. Program dilaksanakan melalui penyuluhan, diskusi interaktif, serta games edukatif mengenai fungsi e-wallet, cara transaksi, keamanan digital, risiko penyalahgunaan, hingga strategi menghindari penipuan digital. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memiliki antusiasme tinggi dan mampu memahami konsep dasar e-wallet, pentingnya mengatur keuangan digital, serta mengenali tanda-tanda penipuan online. Kegiatan ini membuktikan bahwa edukasi literasi keuangan berbasis teknologi memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan keuangan digital pelajar. Dengan pembekalan ini, siswa lebih siap menghadapi perkembangan teknologi finansial di kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Digital, E-Wallet, Fintech, Gen Z, Inklusi Keuangan.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi finansial (fintech) semakin pesat dan memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan. Salah satu bentuk fintech yang paling populer di kalangan remaja dan pelajar adalah e-wallet. Meski sering digunakan, sebagian besar siswa belum memahami fungsi e-wallet secara komprehensif, risiko penyalahgunaan, keamanan data pribadi, hingga cara mengelola keuangan digital secara sehat.

SMA TRIGUNA 1956 dipilih sebagai mitra kegiatan karena siswa-siswanya aktif menggunakan teknologi, namun literasi keuangan digital mereka masih rendah. Program PKM ini hadir untuk memberikan edukasi agar Gen Z dapat memanfaatkan e-wallet sebagai sarana inklusi keuangan secara aman, bijak, dan produktif

KAJIAN TEORITIS

Definisi Sekolah SM

Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah satuan pendidikan formal pada jenjang pendidikan menengah yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan akademik, pengetahuan umum, serta membentuk karakter peserta didik sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. SMA menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan dasar, pengembangan pola pikir kritis, serta kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan sosial dan perkembangan zaman.

SMA juga memiliki peran strategis dalam membentuk sikap, nilai, dan perilaku siswa, termasuk dalam hal literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi digital. Pada jenjang ini, siswa berada pada fase usia remaja yang mulai aktif menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, seperti media sosial dan layanan keuangan digital. Oleh karena itu, SMA menjadi lingkungan yang tepat untuk memberikan edukasi mengenai pengelolaan keuangan, termasuk pemahaman tentang e-wallet sebagai bagian dari sistem keuangan digital

Definisi E-Wallet (Dompot Digital)

Wallet atau dompet digital merupakan layanan keuangan berbasis teknologi yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan uang secara elektronik serta melakukan berbagai transaksi non-tunai, seperti pembayaran, transfer dana, dan pembelian produk maupun jasa secara digital. E-wallet umumnya terhubung dengan perangkat mobile dan jaringan internet sehingga memberikan kemudahan, kecepatan, serta efisiensi dalam bertransaksi.

Menurut Bank Indonesia, e-wallet termasuk dalam instrumen sistem pembayaran digital yang berkembang pesat seiring meningkatnya penggunaan teknologi informasi di masyarakat. Kehadiran e-wallet menjadi solusi atas kebutuhan transaksi yang praktis, aman, dan fleksibel, terutama di kalangan generasi muda yang memiliki tingkat adopsi teknologi yang tinggi. Dengan e-wallet, aktivitas keuangan tidak lagi bergantung pada uang tunai, melainkan dapat dilakukan secara digital kapan saja dan di mana saja

Generasi Z (Gen Z) dan Karakteristiknya dalam Keuangan Digital

Generasi Z (Gen Z) adalah kelompok generasi yang lahir pada rentang tahun sekitar 1997 hingga 2012, yang tumbuh dan berkembang seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi digital. Gen Z dikenal sebagai generasi yang akrab dengan internet, smartphone, media sosial, serta berbagai aplikasi digital dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam aktivitas keuangan.

Dalam konteks keuangan, Gen Z cenderung menyukai layanan yang cepat, praktis, dan berbasis teknologi. Namun, tingginya penggunaan teknologi tidak selalu diimbangi dengan pemahaman literasi keuangan yang memadai. Banyak Gen Z yang menggunakan e-wallet hanya sebatas alat pembayaran, tanpa memahami pengelolaan keuangan, risiko keamanan, serta potensi pemanfaatannya untuk menabung atau perencanaan keuangan. Oleh karena itu, peningkatan

literasi keuangan digital menjadi hal yang penting bagi Gen Z agar penggunaan e-wallet dapat memberikan manfaat optimal

Konsep Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan merupakan upaya untuk memastikan bahwa seluruh lapisan masyarakat memiliki akses terhadap layanan keuangan formal yang aman, terjangkau, dan berkelanjutan. Inklusi keuangan bertujuan untuk mendorong kesejahteraan masyarakat dengan memberikan kemudahan dalam mengakses produk dan layanan keuangan, seperti tabungan, pembayaran, pembiayaan, dan investasi.

Perkembangan teknologi finansial (fintech), termasuk e-wallet, berperan besar dalam meningkatkan inklusi keuangan, terutama bagi kelompok masyarakat yang sebelumnya sulit menjangkau layanan perbankan konvensional. Melalui e-wallet, masyarakat dapat melakukan transaksi keuangan tanpa harus memiliki rekening bank, sehingga memperluas akses layanan keuangan secara lebih merata, khususnya bagi generasi muda seperti Gen Z

Peran E-Wallet sebagai Sarana Inklusi Keuangan bagi Gen Z

E-wallet memiliki peran strategis sebagai sarana inklusi keuangan bagi Gen Z karena kemudahan penggunaan dan kesesuaiannya dengan gaya hidup digital. Dengan e-wallet, Gen Z dapat melakukan berbagai transaksi keuangan secara mandiri, mulai dari pembayaran kebutuhan sehari-hari, transfer uang, hingga menyimpan saldo secara digital.

Selain itu, e-wallet juga dapat menjadi media edukasi keuangan bagi Gen Z, khususnya dalam membangun kebiasaan transaksi non-tunai, pengelolaan keuangan sederhana, serta pemahaman tentang keamanan digital. Jika didukung dengan literasi keuangan yang baik, penggunaan e-wallet tidak hanya meningkatkan kemudahan transaksi, tetapi juga membantu Gen Z menjadi lebih bijak dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan mereka. Dengan demikian, e-wallet berkontribusi dalam memperluas inklusi keuangan dan mempersiapkan Gen Z menghadapi sistem keuangan dimasa depan

METODE PENELITIAN

Lingkungan Pendidikan dan Literasi Keuangan Digital dan E-Wallet

Literasi keuangan digital merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep, manfaat, risiko, serta cara penggunaan layanan keuangan berbasis teknologi secara bijak dan bertanggung jawab. Di era digital saat ini, literasi keuangan digital menjadi kompetensi penting bagi Generasi Z, khususnya siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) yang mulai aktif menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, materi literasi keuangan digital diberikan kepada siswa SMA TRIGUNA 1956 Jakarta dengan fokus utama pada pemahaman e-wallet sebagai bagian dari sistem keuangan digital. Materi yang disampaikan mencakup pengertian e-wallet, fungsi dan manfaat e-wallet, jenis-jenis e-wallet yang umum digunakan di Indonesia, serta perannya dalam mendukung inklusi keuangan bagi generasi muda.

Selain itu, siswa juga diberikan pemahaman mengenai perbedaan antara transaksi tunai dan non-tunai, perkembangan sistem pembayaran digital di Indonesia, serta dampak positif penggunaan e-wallet terhadap efisiensi dan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan. Dengan pemahaman ini, siswa diharapkan mampu melihat e-wallet tidak hanya sebagai alat pembayaran modern, tetapi juga sebagai sarana pengelolaan keuangan yang relevan dengan kebutuhan masa kini

Pendekatan Edukasi dan Pelatihan Penggunaan E-Wallet secara Bijak dan Aman

Penggunaan e-wallet yang semakin luas di kalangan Generasi Z juga diiringi dengan berbagai risiko, seperti kebocoran data pribadi, penipuan digital, serta perilaku konsumtif yang tidak terkontrol. Oleh karena itu, edukasi mengenai penggunaan e-wallet secara bijak dan aman menjadi bagian penting dalam kegiatan ini.

Siswa SMA TRIGUNA 1956 Jakarta diberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga keamanan data pribadi, seperti tidak membagikan kode OTP, PIN, maupun informasi akun kepada pihak lain. Selain itu, siswa juga diedukasi mengenai berbagai modus penipuan digital yang sering terjadi dalam transaksi online serta cara menghindarinya.

Tidak hanya aspek keamanan, materi ini juga menekankan pentingnya pengelolaan keuangan sederhana melalui e-wallet, seperti mengatur batas pengeluaran, memanfaatkan fitur riwayat transaksi, serta membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu menggunakan e-wallet secara lebih bertanggung jawab dan tidak terjebak pada perilaku konsumtif.

Metode Simulasi dan Praktik Penggunaan E-Wallet

Agar materi yang disampaikan dapat dipahami secara optimal, kegiatan ini menggunakan metode simulasi dan praktik langsung penggunaan e-wallet. Metode ini dipilih karena memberikan pengalaman nyata kepada siswa sehingga lebih mudah dipahami dibandingkan penyampaian materi secara teoritis semata.

Dalam sesi simulasi, siswa diperkenalkan pada langkah-langkah dasar penggunaan e-wallet, mulai dari proses registrasi, pengisian saldo, hingga simulasi transaksi pembayaran sederhana. Siswa juga diajak untuk memahami fungsi-fungsi dasar yang tersedia dalam aplikasi e-wallet, seperti fitur pembayaran, transfer, dan pencatatan transaksi.

Melalui metode simulasi ini, siswa SMA TRIGUNA 1956 Jakarta diharapkan tidak hanya memahami konsep e-wallet secara teori, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara langsung dalam kehidupan sehari-hari dengan lebih percaya diri

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah siswa-siswi SMA Triguna 1956 Jakarta. Kelompok ini dipilih karena siswa berada pada usia remaja yang mulai aktif menggunakan layanan keuangan digital, namun masih memerlukan pembekalan literasi keuangan digital yang memadai.

Melalui kegiatan PKM ini, siswa diharapkan mampu meningkatkan pemahaman mengenai keuangan digital, Mengenali risiko Penggunaan E-Wallet, serta menerapkan perilaku pengelolaan keuangan yang bijak dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMA TRIGUNA 1956 Jakarta, yang berlokasi di wilayah Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada karakteristik siswa yang termasuk dalam Generasi Z dan memiliki tingkat penggunaan teknologi digital yang cukup tinggi

Metode Kegiatan

Metode kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi pendampingan, kerja kelompok, diskusi, dan tanya jawab. Metode tersebut dipilih untuk mendorong keterlibatan aktif siswa dalam memahami materi literasi keuangan digital serta meningkatkan kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh.

Pendampingan dilakukan untuk membantu siswa dalam memahami penggunaan layanan keuangan digital secara aman dan bijak. Selain itu, kerja kelompok digunakan untuk melatih kemampuan siswa dalam berdiskusi dan berbagi pengalaman terkait penggunaan fintech dalam kehidupan sehari-hari. Metode diskusi dan tanya jawab diterapkan untuk memberikan ruang bagi siswa dalam menyampaikan pertanyaan, pendapat, serta permasalahan yang sering dihadapi terkait keuangan digital.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Berdasarkan hasil observasi, diskusi kelompok terarah (FGD), serta pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMA TRIGUNA 1956 Jakarta, diperoleh gambaran mengenai tingkat pemahaman siswa terhadap penggunaan e-wallet sebagai sarana inklusi keuangan bagi Generasi Z.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mengenal e-wallet dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari, terutama untuk transaksi pembayaran digital. Namun, pemahaman siswa masih terbatas pada fungsi dasar e-wallet sebagai alat pembayaran, dan belum sepenuhnya memahami aspek pengelolaan keuangan digital secara bijak dan aman.

Adapun beberapa temuan dan kendala yang diperoleh selama kegiatan berlangsung adalah sebagai berikut:

- a. Masih terbatasnya pemahaman siswa mengenai konsep literasi keuangan digital dan inklusi keuangan.
- b. Kurangnya pengetahuan siswa terkait pengelolaan keuangan melalui e-wallet, seperti pengendalian pengeluaran dan pemanfaatan fitur transaksi.
- c. Rendahnya kesadaran siswa terhadap risiko keamanan digital, seperti penipuan online dan perlindungan data pribadi dalam penggunaan e-wallet.

Meskipun demikian, antusiasme siswa selama kegiatan berlangsung tergolong tinggi, yang terlihat dari keaktifan dalam sesi diskusi, tanya jawab, serta simulasi penggunaan e-wallet

2. Pembahasan

Pada sesi pertama, kegiatan difokuskan pada penyampaian materi mengenai literasi keuangan digital dan pengenalan e-wallet sebagai bagian dari sistem keuangan modern. Siswa diberikan pemahaman mengenai pengertian e-wallet, jenis-jenis e-wallet yang umum digunakan, serta peran e-wallet dalam mendukung inklusi keuangan, khususnya bagi generasi muda.

Materi juga menekankan perbedaan transaksi tunai dan non-tunai, serta manfaat penggunaan e-wallet dalam meningkatkan efisiensi dan kemudahan transaksi. Melalui sesi tanya jawab, terlihat bahwa siswa mulai memahami bahwa e-wallet tidak hanya digunakan untuk pembayaran, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai alat pencatatan dan pengelolaan keuangan sederhana

Pada sesi kedua, kegiatan difokuskan pada edukasi penggunaan e-wallet secara bijak dan aman. Siswa diberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga keamanan data pribadi, seperti tidak membagikan PIN atau kode OTP, serta kewaspadaan terhadap berbagai modus penipuan digital.

Selain itu, siswa juga dibekali pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan sederhana melalui e-wallet, seperti mengontrol pengeluaran, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta memanfaatkan fitur riwayat transaksi. Melalui simulasi sederhana, siswa menjadi lebih memahami cara menggunakan e-wallet dengan lebih bertanggung jawab dan terarah

Materi pembinaan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini mengangkat tema “Pemanfaatan E-Wallet sebagai Sarana Peningkatan Inklusi Keuangan Digital bagi Siswa SMA Triguna 1956 Jakarta” Materi ini disusun untuk meningkatkan pemahaman peserta didik SMA TRIGUNA 1956 Jakarta mengenai perkembangan sistem keuangan digital serta pentingnya literasi keuangan di era digital. Generasi Z sebagai kelompok usia yang sangat dekat dengan teknologi diharapkan mampu memahami dan memanfaatkan layanan keuangan digital secara bijak, aman, dan bertanggung jawab.

Pembinaan diawali dengan pengenalan konsep dasar inklusi keuangan, yaitu upaya memberikan akses layanan keuangan yang mudah, terjangkau, dan merata bagi seluruh lapisan masyarakat. Dalam konteks ini, e-wallet diperkenalkan sebagai salah satu instrumen keuangan digital yang berperan penting dalam mendukung inklusi keuangan, khususnya bagi generasi muda. Peserta diberikan pemahaman mengenai pengertian e-wallet, jenis-jenis e-wallet yang umum digunakan di Indonesia, serta manfaat penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti kemudahan transaksi, efisiensi waktu, dan keamanan pembayaran non-tunai.

Selain itu, materi juga membahas cara penggunaan e-wallet secara tepat, termasuk proses pendaftaran, pengisian saldo, hingga pemanfaatannya untuk transaksi digital. Peserta diberikan edukasi mengenai pentingnya pengelolaan keuangan pribadi, pengendalian pengeluaran, serta kesadaran terhadap risiko yang mungkin timbul, seperti keamanan data pribadi dan potensi penyalahgunaan teknologi. Dengan pendekatan ini, peserta diharapkan tidak hanya menjadi pengguna aktif e-wallet, tetapi juga pengguna yang cerdas dan bertanggung jawab.

Melalui kegiatan pembinaan ini, peserta didik SMA TRIGUNA 1956 Jakarta diharapkan memiliki peningkatan literasi keuangan digital serta mampu memahami peran e-wallet sebagai sarana inklusi keuangan bagi Generasi Z. Kegiatan ini juga diharapkan dapat membentuk sikap positif terhadap pemanfaatan teknologi keuangan digital sebagai bagian dari persiapan menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMA TRIGUNA 1956 Jakarta dengan tema “Peran E-Wallet dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Digital pada Gen Z Siswa SMA Triguna 1956 Jakarta” telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi peserta didik. Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep inklusi keuangan serta peran e-wallet sebagai salah satu bentuk layanan keuangan digital yang mudah diakses dan relevan dengan kehidupan sehari-hari Generasi Z.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memiliki antusiasme yang tinggi dalam mengikuti seluruh rangkaian pembinaan. Siswa mampu memahami manfaat penggunaan e-wallet, seperti kemudahan transaksi, efisiensi waktu, serta keamanan pembayaran non-tunai. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya literasi keuangan digital, khususnya dalam mengelola keuangan pribadi secara bijak dan bertanggung jawab.

Dengan adanya edukasi ini, diharapkan peserta didik SMA TRIGUNA 1956 Jakarta tidak hanya menjadi pengguna teknologi keuangan digital, tetapi juga mampu memanfaatkan e-wallet secara cerdas, aman, dan produktif. Kegiatan PKM ini menjadi salah satu upaya nyata dalam mendukung peningkatan inklusi keuangan di kalangan Generasi Z sejak usia sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik generasi Z di Indonesia*. Badan Pusat Statistik.
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Profil pendidikan menengah Sekolah Menengah Atas (SMA)*. Kemendikbud RI.
Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Education.

- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Strategi nasional literasi keuangan Indonesia*. OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Literasi dan inklusi keuangan di era digital*. OJK.
- Pratama, A., & Wibowo, A. (2021). Pengaruh penggunaan e-wallet terhadap perilaku keuangan generasi Z. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 10(2), 115–124.
- Putri, R. A. (2020). Literasi keuangan dan perilaku keuangan pada generasi Z. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 45–53.
- Sari, D. P., & Nugroho, A. (2022). Peran e-wallet dalam meningkatkan inklusi keuangan masyarakat muda. *Jurnal Ekonomi Digital*, 4(2), 89–98.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- World Bank. (2020). *Financial inclusion overview*. World Bank Group